

IOTA DXPedisi Pulau Ayer OC-177

Contributed by admin admin
 Friday, 15 June 2007
 Last Updated Tuesday, 19 June 2007

Sabtu, 26 mei 2007, 08:50 Wib

Kami berada pada Dermaga 17 Marina Ancol Jakarta Utara dengan membawa peralatan untuk ber IOTA DXPedisi, seperti misalnya Radio komunikasi, antenna wire, coaxial cable, SWR Tuner, Power supply dan tentunya barang2 logistik. Udara di Utara Jakarta cukup cerah dengan temperatur sekitar 30 C. Kami 5 Orang yaitu Dudy, YBØDPO ; Pri, YBØECT ; Jo, YCØLOW ; Ray, YDØNWO & Andy, YB1TX akan ber IOTA DXPedisi ke pulau Ayer OC-177 dimana pulau tersebut luasnya sekitar 6.5 Ha, ada Resort dan dikelola oleh seorang amatir radio juga yang bernama Sdr. Utami, YDØJYC.

Puilau Ayer OC 177

Sekarang ini kami menunggu keberangkatan ke pulau Ayer, sebelum berangkat kami men data barang-barang kami yang akan dibawa agar supaya tidak tertinggal atau kekurangan pada saat kami berangkat nanti. Tampak ada beberapa orang yang juga akan berangkat ke pulau Ayer dan mereka dalam rangka ber wisata, umumnya mereka datang dari Jakarta. Kami berencana menggunakan kapal cepat yang bernama kapal PULAU BIDADARI. Kapal tersebut mempunyai engine sebanyak 4 buah, sehingga dimungkinkan kecepatannya melebihi rata-rata. Sabtu, 26 mei 2007, 09:05 Wib

Tepat jam 09:05 Wib kami berangkat menuju pulau yang dituju. Kami melewati beberapa kapal motor yang bersender di dermaga marina ancol, Jakarta utara. Dalam kapal kami ada sekitar 25-30 orang yang akan berangkat ke pulau ayer.

Udara selama perjalanan ke pulau tersebut masih cukup cerah dengan temperatur sekitar 30 C dengan sedikit angin bertiup dari arah timur dengan kecepatan sedang. Sambil menunggu tampak di kejauhan kami melewati pulau-pulau kecil yang berada dalam gugusan kepulauan seribu (OC 177). Disamping itu kami juga melewati kapal motor nelayan untuk mencari ikan di laut jawa ini. Selama dalam perjalanan kami merasakan kecepatan kapal yang kami tumpangi agak cepat sehingga kadang-kadang kami terombang ambing oleh karena gerakan ombak di laut. Namun selama perjalanan kami disamping berdo'rsquo;a kepada Tuhan YME kami juga sambil mengobrol sesama teman tentang apa yang akan dilakukan nanti jika kami sampai di pulau Ayer. Sabtu, 26 mei 2007, 09:40 Wib

Kami telah tiba di pulau Ayer (Longitude : 106:46.817 E dan Latitude : 06:00.254 S) dengan selamat dan serta merta kami menurunkan barang-barang bawaan kami ke tempat penginapan yang sudah kami pesan 3 minggu sebelumnya. Tentunya kami harus melapor ke bagian resepsionist untuk urusan administrasi dan kami disambut oleh pengeeloa pulau Ayer ini, yaitu sdri Utami, YDØJYC. Barang-barang yang kami bawa kurang lebih beratnya sekitar 200 Kg seluruhnya dan barang-barang kami langsung dibawa ke tempat penginapan pulau Ayer yaitu bernama CENDRAWASIH 4. Tempat tersebut ternyata dulunya dihuni oleh mantan Presiden RI ke I yaitu Bung Karno jika beliau datang ke pulau Ayer ini.

Suasana di pulau Ayer sangat asri, bersih, terawat, dan banyak pohon-pohon besar yang diperkirakan umurnya sudah 100 tahunan. Disamping itu letak penginapan/Villa nya ada yang di atas air laut namun ada juga berada di atas permukaan tanah. Harga sewa Villa diatas permukaan laut tentu lebih mahal jika di dibandingkan harga sewa Villa di atas permukaan tanah. Kami melihat juga ada fasilitas-fasilitas lainnya yang disediakan yang mana fasilitas tersebut secara GRATIS dipergunakan bagi penghuni atau penyewa Villa tersebut. Fasilitas-fasilitas yang ada yaitu : Lapangan Basket, Volly ball, Karaoke, Memancing ikan, jogging, bersepeda, bermain catur raksasa, permainan anak-anak, kolam renang dsbnya yang tak dapat kami sebutkan satu per satu. Sabtu, 26 mei 2007, 09:50 Wib

Setibanya di Villa yang kami sewakan, kami beristirahat sejenak sekitar 10 menit dan selanjutnya kami memisahkan barang-barang bawaan kami agar supaya lebih mudah mengerjakannya. Dimulai kami memisahkan barang-barang logistic dan barang-barang peralatan untuk ber IOTA DXpedisi. Setelah itu kami mulai membuka barang-barang IOTA dxpediti kami, pertama-tama kami membuka peti yang kami bawa yang berisi seperti misalnya alat-alat komunikasi (yang kami bawa yaitu: IC 756, IC 746 Pro, TS 430 S, FT 840), disamping itu Power supply 30 A, Antenna Tuner, coaxial cable RG 8 dan Antenna wire yang sudah kami siapkan dari Jakarta. Setelah kami set up alat-alat komunikasi yang berada di dalam Villa tersebut yang kami sewa (istilahnya Indoor set up), selanjutnya kami memasang antenna wire di lapangan (outdoor set up).

Pertama-tama kami menggelar antenna Dipole 2 band yaitu di 15m dan 10m band (Pemberian dari Stan, OK1JR, Tnx. Ed) dengan ketinggian lebih kurang 5 meter diatas tanah dan kami pasang ke arah Eropa. Kami memasang tidak terlalu sulit karena sebelumnya antenna dipole tersebut sudah kami rancang sebelumnya. Sehingga di pulau Ayer ini hanya memasang saja sesuai keinginan kami. Tampak di kejauhan Ray, YDØNWO sedang mempersiapkan antenna khusus di band 80m yaitu berupa Parasitic dipole array 2 element dengan boomnya menggunakan RG 5/8 Coax heliix disertai dengan coil yang sudah dipersiapkan sebelumnya di Jakarta. Secara rinci Antenna ini mempunyai 2 element masing-masing ½ lambda, atau sekitar 43.76 meter total panjangnya setiap element, db gain secara teori adalah 5.52 db gain. Kedua element tersebut dipisahkan oleh boom atau support yang terbuat dari coaxial cable Heliix 5/8, dengan feed point di tengah dan juga dapat di switch untuk reflector dan driven element dan sebaliknya dengan cara menggunakan relay (info lebih lanjut, silakan hubungi Ray, YDØNWO email : Chandra.riyanto@conocophillips.com). Kemudian disini juga terlihat Jo, YCØLOW sedang mempersiapkan antenna 160m band Vertical Inverted “L” beserta radialnya sebanyak 3 buah yang masing2 panjang radialnya 40 meter, juga beliau mempersiapkan antenna beverages untuk di band 160m. Antenna beverages tersebut penting adanya karena untuk ber operasi pada band 160m ini, adalah sangat membantu untuk me receive stasiun-stasiun DX, oleh karena antenna beverages dapat menekan noise level. Tampak di kejauhan Andy, YB1TX (satu-satunya dari call area 1 yang ikut serta ber dxpediti) sedang mempersiapkan

coaxial cable RG 8, umumnya beliau mempersiapkan coaxial cable sepanjang 100 meter. Namun kami tidak melihat Dudy, YBØDPO. Karena beliau juga memasang antenna Vertical All Band (30m-10m Bnad), R-7000 dan mempersiapkan IC 756 nya. Dudy, YBØDPO ternyata juga sudah memesan Villa yang berada di atas laut dan beliau datang bersama keluarganya untuk menginap. Pada penginapan di atas laut tersebut angin laut cukup kencang dan terasa udara sangat panas menjelang siang hari. Kami ber empat, seperti YBØECT; YCØLOW; YDØNWO dan YB1TX menginap pada Villa yang sama. Villa tersebut bersih adanya dan ber tingkat dua dengan 3 tempat tidur yang tersusun rapi. Ada kamar mandi dengan air panas dan juga tempat rileksasi yang kami katakan cukup representative. Bangunannya seperti rumah adapt di papua, kebanyakan villa-villa di pulau Ayer diberi nama seperti di daerah papua. (Villa serui, Villa Cendrawasih, Villa Fak-Fak dsbnya). Sabtu, 26 mei 2007, 11:55 Wib

Waktu berjalan terus dan kami sibuk dengan pekerjaannya masing-masing, menjelang siang hari kami diundang makan oleh pengelola pulau ini. Oleh karena waktunya jam makan siang, maka kami sementara waktu meninggalkan pekerjaan menaikkan antenna. Acara makan siang di dalam resto pulau ayer tersebut tampak kebersihannya dan pelayanan yang menyenangkan bagi penyewa Villa, kami dihidangkan secara prasmanan tanpa bayaran atau FREE, karena kami sudah membayar seluruhnya sebelum kami tiba di pulau Ayer. Makan/minum Gratis dan sekenyangnya sepanjang kami di pulau. Suatu pelayanan istimewa bagi kami. Apalagi pengelola pulau Ayer tersebut selalu menemani kami bersantap pagi, siang, dan malam. Sungguh luar biasa bagi kami. (Tnx Utami, YDØJYC, Ed). Sabtu, 26 mei 2007, 13:43 Wib

Setelah makan siang bersama kami melanjutkan pemasangan antenna masing-masing, tampak di kejauhan Jo, YCØLOW masih memasang antenna Vertical Inverted “L” dan Ray, YDØNWO memasang antenna 80m band nya dengan dibantu karyawan-karyawan di pulau Ayer tersebut. Tampak Pri, YBØECT memasang dipole 2 band 15m & 10m yang ternyata VSWR yang diperoleh pada band 15m & 10m agak tinggi yaitu 1:1,9. Kurang puas beliau melihat VSWR yang agak tinggi tersebut, kemudian menambahkan antenna Tunner manual tambahan, namun sepertinya dirasakan antenna tunner manual tidak se efektif yang diharapkan karena, akan terjadi kehilangan watt power. Selanjutnya Pri, YBØECT berinisiatif untuk memperbaikinya dengan cara memanjangkan antenna dipole tiap ujung sisi antenna tersebut. Karena pada band 15m band, VSWR yang match terletak pada frekwensi 21.500.0 Khz. Setelah beliau rubah kepanjangan antenna dipole 2 band tersebut, ternyata masih didapatkan VSWR yang masih agak tinggi yaitu 1:1,6. Akhirnya diputuskan mengganti Antenna dipole 2 band tersebut dengan antenna Long Wire, dan untungnya kami membawa 1 kotak antenna tuner “RANGER” (Tnx, Fan YBØAi, Ed). Kegunaan Antenna tuner tersebut adalah berapapun panjangnya antenna long wire tersebut di gelar, Antenna Tuner “Ranger” tersebut dapat bekerja sesuai dengan keinginan kita dan diperlukan catu daya 12 Volts DC untuk menggerakkan relay setiap bandnya. Oleh karena waktu berjalan terus dan kami hanya memiliki 3 hari di pulau Ayer tersebut, maka Pri, YBØECT tidak menyia-nyaiakan waktu yang ada. Beliau langsung mengganti antenna dengan antenna Long Wire. Panjang antenna long Wire adalah sekitar 22 Meter panjangnya dan di pasang horizontal bersama Antenna Tuner “Ranger” dan selanjutnya tak lupa dipasang pula grounding system. Grounding system setiap pemancar radio amatir ini sangatlah penting bagi mereka yang ber IOTA DXpedisi. Karena dapat mempengaruhi kualitas penerimaan dan pancaran. Grounding system yang kami pasang adalah dengan cara membuat kabelnya dan kami gelar menuju arah air laut dan kami tanam pada pasir di dalam air laut. Sabtu, 26 mei 2007, 14:50 Wib

Siang ini Pri, YBØECT telah berhasil memasang antenna Long Wire, pertama-tama di coba membuktikan antenna long wire tersebut pada band 3.5 MHz (CW Mode di 80m), ternyata VSWR telah menunjukkan 1:1,5 dan kami mencoba berpindah ke band lainnya yaitu 40m. Pada frekwensi 7.060 KHz VSWR telah menunjukkan 1:1,3 kami berpindah kembali pada band 30m (10.105 KHz), disana ternyata 1;1,2 dan demikian seterusnya, berikut ini kami sampaikan data-data sepanjang band dan VSWR yang kami telah uji coba :

No Band (CW) Power VSWR1 80m 100 w 1:1.5

2 40m 100 w 1:1.3

3 30m 100 w 1:1.2

4 20m 100 w 1:1.1

5 15m 100 w 1:1.5

6 12m 100 w 1:1.9

7 10m 100 w 1:2.0

Setelah instalasi antenna Long Wire, terlihat dikejauhan Ray, YDØNWO masih sibuk dengan antenanya 80m band, demikian juga Jo, YCØLOW beliau belum selesai menaikkan antenna 160m band nya. Selanjutnya kami untuk mengisi waktu yang luang Pri, YBØECT mencoba meng instalasi Komputer system pada note book. Disini Beliau menggunakan N1MM Contest software. N1mm Contest software ini (website : www.n1mm.com) menurutnya adalah luar biasa, karena apa yang di butuhkan semuanya tersedia di program software tersebut dimulai dengan CW, SSB dan Digital komunikasi, termasuk DX cluster, apalagi N1MM Contest software tersebut FREE untuk di download melalui Internet. Sabtu, 26 mei 2007, 19:05 Wib

Jam makan malam sudah waktunya, kami diundang makan malam bersama pengelola pulau Ayer ini. Kami mengobrol sambil makan malam yang telah disediakan oleh pengelola, canda dan tawa kami tidak menurunkan semangat kami dalam ber DXpedisi kali ini. Banyak cerita-cerita lucu dan saling bertukar pendapat selama kami menaikkan antenna Wire tersebut. Dan sengaja kali ini kami hanya membawa antenna Wire saja tanpa antenna yagi atau direction antenna, karena intinya adalah kami hanya ber Experiment antenna wire khususnya pada low band (160m ; 80m dan 40m). Oleh karena itu kami tidak mengejar scores pada kegiatan CQ World wide WPX Contest 2007 ini. Dudy, YBØDPO melaporkan bahwa beliau sejak siang sudah melakukan DX QSO pada band 21 MHZ CW. Dengan antenna R-7000 nya beliau katakan bahwa untuk di HI Band (20m ; 15m & 10m) adalah “ZERO NOISE” maksudnya S 0 untuk level noise terhadap sinyal penerimaan. Kesimpulannya adalah HI Band sangat bagus dengan “Zero Noise” level. Sabtu, 26 mei 2007, 22:47 Wib

Hari semakin larut dan angin malam bertiup cukup kencang, tampak Ray, YDØNWO masih dengan antenna

experimentnya 80m band. Kami pernah menanyakan apakah ada hambatan-hambatannya selama berexperiment antenna ?? beliau menjawab bahwa kendalanya adalah pohon yang tinggi dengan dedaunan yang rindang, sehingga untuk membenteng antenanya cukup mendapatkan kesulitan karenanya. Misalnya untuk membenteng Wire parasitic 2 element dipole wire array pada 80m band nya saja harus melalui rimbunnya pohon yang di lewatinya. Tampak pula Andy, YB1TX membantu menaikkan antenna 80m band juga terlihat karyawan-karyawan di pulau Ayer juga turut membantu. Kebetulan sekali Andy, YB1TX membawa Antenna Analyzer merk MFJ yang beliau bawa, sehingga untuk meng Tune antenna tidak perlu menggunakan Transceiver dan SWR meter, cukup dengan antenna analyzer saja. Hal tersebut berguna sekali sehingga apabila kita menggunakan pesawat transceiver berikut SWR meternya maka, dimungkinkan apabila dipergunakan secara terus menerus apakah tidak mungkin akan merusakkan pesawat transceiver ??, karena Tuning yang berkesinambungan. Jo, YCØLOW sudah siap dengan antenna 160m band berupa Vertical Inverted “L” nya. Beliau katakan bahwa antenna Verticalnya setinggi 24 meter dan sisanya sepanjang 16 meter ditekuk menurun dengan penyanggah bambu di ujungnya setinggi 5 meter dan dipasang di pinggir pantai. Setelah itu dipasang radial 3 buah sepanjang 40m diarahkan masing-masing 120 derajat radialnya. Tak lupa pula beliau memasang Grounding systemnya. Untuk antenna Beverages yang dipasang juga sudah siap untuk menggunakan (info lebih lanjut, dapat menghubungi Jo, YCØLOW email : yc0low@cbn.net.id).Minggu, 27 mei 2007, 01:09 Wib

Tampak Jo, YCØLOW, sedang melakukan panggilan CQ pada band 160m CW mode, kelihatannya belum ada jawaban dari CQ nya, oleh karena dimungkinkan tidak adanya linier amplifier. Kami sengaja tidak membawa linier amplifier karena tadinya kami akan meyakini linier amplifier “Tokyo HI Power” 500 watts dirasakan cukup untuk di low band, namun kendalanya linier amplifier tersebut masih rusak, jadi di putuskan tidak membawa linier amplifier (NO Linier Amplifier).Kami melihat Ray, YDØNWO masih di lapangan menyolder instalasi antenna 80m bandnya. Ada-ada saja kendalanya kata YDØNWO seperti misalnya setelah antenanya di dirikan dan mencoba dengan antenna analyzer MFJ, terlihat SWR yang masih tinggi dan Resistance=0, hal itulah yang membuat YDØNWO menjadi bingung karenanya. Katanya mana mungkin R=0, padahal sudah didirikan dan beliau sudah mendengar ada DX QSO di 3.5010.0 KHz. Jika R=0 Berarti $V = I \times R$ maka, Tidak ada power yang keluar di antenna. Minggu, 27 mei 2007, 02:45 Wib

Ray, YDØNWO masih berkutak dengan antenna nya. Sambil membaca “The Low Band Antenna” karangan John, ON4UN dan mengukur kembali diatas kertas kesalahannya terletak dimana. Tampak Andy, YB1TX sudah terlelap tidur karena kelelahan sepanjang hari. Kami, merasa lelah juga dan tidak mungkin melanjutkan DX QSO CW. Pada band 20m CW banyaknya stasiun DX saling ber QSO pada kegiatan CQ World wide WPX CW contest 2007. Namun kami merasakan hanya dengan antenna Long Wire saja tidak cukup gain untuk mencoba memanggil stasiun DX. Akhirnya kami ada ide untuk membuat antenna Loop 20m band single element yang akan diarahkan ke Eropa. Namun itu adalah rencana nanti karena pada jam 03:00 Wib sekarang adalah tidak mungkin untuk membuatnya karena kami sendiri sudah kelelahan.Minggu, 27 mei 2007, 06:09 Wib

Kami terbangun dan mencoba (Check band), kami men check pada band 80m terjadi Noise sebesar S 8 dan tidak ada DX QSO, kemudian kami pindah band 40m, kami menemukan Noise S 4/5 dan masih terdengar DX QSO, pada band 20m CW kami masih mendengar namun kami sudah coba-coba memanggil stasiun DX yang kami dengar dengan Long Wire antenna namun tidak terpanggil olehnya dan hal itu dimungkinkan karena gain yang didapat oleh antenna Long Wire tidak begitu kuat dan mungkin juga propagasi di pulau Ayer ini masih kurang begitu bagus pada saat itu. Pada band 15m tidak ada propagasi dan Noise S 0 terhadap sinyal.Minggu, 27 mei 2007, 07:11 Wib

Kami seperti biasa makan pagi dan diundang oleh pengelola pulau Ayer, canda dan cerita lucu-lucu masih terdengar disamping itu meng analisa antenna masing-masing. Teman kita Dudy, YBØDPO melaporkan bahwa minggu ini beliau dan keluarga akan pulang ke Jakarta lebih awal dari kami. Kemungkinan beliau akan ke Jakarta pada pukul 16:00 Wib. Disamping itu beliau melaporkan ada beberapa DX QSO pada band 21 MHz/15m. Beliau katakan propagasi tidak sebagai beberapa tahun lalu, oleh karena pendapatan DX QSO sedikit sekali sekarang ini. Padahal antenna cukup baik dengan ketinggian lebih kurang 1.5 meter diatas laut (Beliau menginap pada Floating Villa, Serui 5). Jo, YCØLOW berpendapat mengenai antenna 160m band, bahwa tadi malam beliau sudah berhasil QSO DX sebanyak 3 stasiun dari Jepang dan Asiatic Russia, beliau nantinya akan merubah antenna beverages kepada posisi eropa, saat ini beliau pasang arah utara dan jepang.

Ray, YDØNWO melaporkan bahwa sejauh ini antenna yang beliau buat tidak berhasil dan masih tanda tanya besar mengapa demikian. Akhirnya diusulkan dengan membuat antenna 80m band slopper dipole. Disamping itu Pri, YBØECT melaporkan bahwa pada band 20m banyak stasiun DX saling berkomunikasi dalam WPX CW Contest 2007 namun antenna long wire tidak cukup gain sehingga YBØECT berkali-kali memanggil-manggil stasiun DX pada band tersebut belum ada yang menjawab, apalagi hanya running 100 watts saja. Kesimpulannya bahwa Pri, YBØECT berencana akan membuat antenna single loop antenna 20m band dan diharapkan akan lebih banyak lagi DX QSONya.Minggu, 27 mei 2007, 08:15 Wib

Setelah makan pagi kami melanjutkan merubah antenna masing-masing. Jo, YCØLOW mengubah radial dan beverages antenna ke arah Eropa yang sebelumnya mengarah ke utara dan jepang. Ray, YDØNWO menurunkan antenna 80m dan mengganti dengan slopper 80m band CW. Pri, YBØECT membuat antenna single element loop di 20m band. Untuk antenna Long Wire akan tetap digunakan pada band 40m nanti sorenya. Kemudian Andy, YB1TX membantu Jo, YCØLOW untuk memasang antenna beveragesnya dan radial antenna Vertical Inverted “L”. Tak lupa juga bahwa pengelola pulau Ayer ini juga ikut membantu kami-kami dalam menaikkan antenna (Tnx, Utami YDØJYC. Ed).Perlu diinformasikan pula bahwa letak Villa Cendrawasih 4 yang kami inapkan itu berada sebelah agak ke barat sedikit, disebelah utaranya banyaknya pohon-pohon tinggi yang rindang sehingga agak menyulitkan kami dalam menaikkan antenna wire. Sehingga dengan cara beberapa daun dan dahan kami potong tentunya seizin pengelola pulau ini.Minggu, 27 mei 2007, 11:18 Wib

Dari kejauhan Ray, YDØNWO sudah menyiapkan antenna Slopper dipole 80m band CW, dengan perolehan VSWR 1:1,2

dan siap digunakan nanti malam pikirnya. Arah antenna beliau dengan pola radiasi ke arah Eropa saja dengan menyeberangi sedikit ke pantai/laut sudah cukup menurutnya. Ketinggian antenna slopper dipole adalah sekitar 23 meter diatas pucuk pohon dengan penyanggahnya sepotong bambu. Jo, YCØLOW sudah menyiapkan antenna beverages ke arah Eropa dan memperbaiki system antenna verticalnya. Sepertinya beliau akan membuat kembali antenna beverages “Pennant” 2 element untuk bisa memonitor stasiun DX dari Jepang dan USA kemudian mengarah ke Eropa. Tentunya pembuatan antenna receive/beverages ini dibantu juga oleh karyawan-karyawan di pulau Ayer ini. Teman kita Dudy, YBØDPO melanjutkan DX QSO pada band 15m CW. Beliau selalu memanggil CQ pada band tersebut, namun tidak sesuai yang diharapkan, dalam arti tidak banyak stasiun DX yang diperolehnya. Sambil berlalu beliau juga membuat suatu grounding system yang di hubungkan ke air laut, dengan harapan nanti receive dan pancarannya akan lebih baik lagi. Minggu, 27 mei 2007, 12:10 Wib

Makan siang telah tersedia, kami diundang makan di resto yang ada di pulau Ayer. Dan kembali masing-masing berbagi cerita dalam satu meja makan, tentunya bercerita tentang pengalaman tentang antenna yang telah di dirikan masing-masing. Tak lupa Utami, YDØJYC mendengarkan cerita-cerita kami, dan kelihatannya Utami, YDØJYC bingung juga mendengarkan kami punya cerita tentang masalah-masalah antenna. Sambil makan siang kami juga mengutarakan kepada Utami, YDØJYC (Pengelola pulau Ayer) bahwa kemungkinan kami berencana akan kembali ke pulau Ayer sekitar bulan November 2007, pada saat CQ World Wide DX CW Contest 2007. Tentunya dengan membawa peralatan yang lebih mendukung lagi seperti misalnya yaqi beam antenna untuk band 20m dan 15m serta Linier Amplifier sebagai pendukungnya. Namun untuk tempatnya kami berharap akan pindah tempat/lokasi villa ke arah utara dengan harapan lebih baik lagi penempatan antenanya tanpa adanya halangan pohon-pohon rindang. Minggu, 27 mei 2007, 16:15 Wib Pri, YBØECT mencoba long Wire antenna dengan power 100 w (Rig : TS 430S), kami mengudara pada frekwensi 7.055.0 KHz / 40m band dan memberi info kepada teman-teman amatir radio Indonesia bahwa kami berada di pulau Ayer IOTA OC 177. Tampaknya Antenna Long Wire tersebut berfungsi dengan baik, hal itu terbukti dengan semakin banyaknya stasiun Amatir radio se Nusantara untuk berkomunikasi kepada kami. Terdengar rekan-rekan dari Merauke & Fak fak di wilayah Papua, sinyalnya kami terima S 9, kemudian dari Palopo, Makassar selatan dengan sinyal S 9 Plus 20 db. Rekan kita dari Bali dan Lombok timur & tengah sekitar S9 Plus 25 db, teman-teman dari Kalimantan rata-rata S 9 Plus 15 db, teman kita dari Jawa timur S 9 Plus 25 db, Teman-teman kita dari jawa tengah sinyal yang kami terima S 9 Plus 25 db, rekan kita dari Jawa barat dan Banten sekitar S 9 Plus 30-35 db, teman kita dari Sumatera selatan dan lampung S 9 Plus 25 db, Teman kita dari Wilayah Sumatera barat S 9 Plus 10 db dan terakhir teman kita nun jauh di utara sebelah barat kita dari tanah karo dan medan sekitar S 9 Plus 10 db. Kesimpulan kami pada long wire antenna adalah bahwa antenna long wire ini sangat bagus pada local communications, dalam arti hanya sebatas wilayah NKRI saja. Karena dimungkinkan antenna long wire mempunyai type HI Angle, sehingga bagus untuk penerimaan regional/local saja. Kami sudah mencoba long distance/“DX” dengan antenna long wire. Namun hasilnya tidak sesuai yang kami harapkan. Berikut ini diungkap table sebagai berikut : No. Band (SSB) Lap. Sinyal Daerah / Prop. yg diterima

- 1 40m S 9 +/- QRM Merauke, Fak fak
- 2 40m S 9 Plus 20 db Palopo, Makassar Selatan, Selayar
- 3 40m S 9 Plus 25 db Bali, Lombok Tengah & Timur
- 4 40m S 9 Plus 15 db Kalimantan
- 5 40m S 9 Plus 25 db Jawa Timur & sekitarnya
- 6 40m S 9 Plus 25 db Jawa Tengah & sekitarnya
- 7 40m S 9 Plus 30 db Jawa Barat & Banten
- 8 40m S 9 Plus 25 db Sumatera Selatan & Lampung
- 9 40m S 9 Plus 10 db Sumatera Barat & sekitarnya
- 10 40m S 9 Plus 10 db Sumatera Utara & sekitarnya

Untuk wilayah NAD (Aceh dan sekitarnya) kami, tidak melakukan hubungan komunikasi, dimungkinkan karena propagasi ke wilayah NAD dan sekitarnya tidak mendukung atau memang teman-teman kita yang berada di NAD belum ada yang tahu bahwa kita memancar dari pulau Ayer IOTA OC 177. Minggu, 27 mei 2007, 16:57 Wib

Oleh karena frekwensi 7.055.0 KHz akan dipergunakan Nusantara net QSO, maka kami berpindah frekwensi ke 7.060.0 KHz, agar supaya tidak mengganggu Nusantara net QSO tersebut. Selanjutnya kami kembali melanjutkan komunikasi kepada rekan-rekan amatir radio Indonesia. Ada beberapa rekan yang menanyakan bahwa setelah terjalin hubungan komunikasi dua arah ini kepada siapa QSL card dikirimkan, kami mnjawab bahwa jika sudah terjalin komunikasi dua arah silakan QSL card dikirim kepada masing-masing operatonya saja, TIDAK Melalui QSL manager dalam kegiatan ini. Dapat dikirim melalui ORARI QSL Biro Nasional atau di kirim ke alamat rumah masing-masing. Waktu berjalan terus dan kami masih mendengar terjadi Pile up Nusantara pada band 40m SSB. Pri, YBØECT masih melayani rekan-rekan se Nusantara yang ingin berkomunikasi kepada kami pada pulau Ayer OC 177 pada band tersebut. Namun sudah tidak seramai pada saat jam-jam pertama sa’at terjadinya Pile up. Minggu, 27 mei 2007, 17:25 Wib

Pri, YBØECT dan dibantu rekannya Ray, YDØNWO, sama-sama membangun antenna 20m band CW single element Loop yang dipasang vertical diantara ke dua pohon tinggi. Tentunya di bantu karyawan-karyawan pulau Ayer agar lebih cepat mengerjakannya. Mereka membuat loop antenna tersebut disertai dengan coaxial cable 75 ohm. Setelah beberapa lama kemudian antenna yang didirikan sudah jadi, dan di uji dengan antenna analyzer MFJ, dan kenyataannya antenna tersebut sudah berfungsi dengan baik dengan VSWR 1:1.2. Kami langsung mencoba mengudara kembali pada band 20m CW dengan power barefoot (100 watts). Minggu, 27 mei 2007, 18:05 Wib

Pri, YBØECT telah melakukan CQ CQ contest pada band 20m CW, ada banyak stasiun Amatir radio dunia yang ingin berkomunikasi dengan kami IOTA OC 177. karena mereka tahu melalui berita DX NEWS bahwa kami akan mengudara di pulau Ayer ini. Namun kami harus break makan malam sejenak yang sudah disediakan oleh pengelola pulau Ayer

ini.Minggu, 27 mei 2007, 19:05 Wib

Kembali makan malam telah disediakan namun, malam ini berbeda dari biasanya. Disediakan meja di depan Villa kami dengan adanya ikan bakar berupa Ikan baronang dan kuwe (ikan tersebut khas di pulau Ayer). Sambil makan malam kami sempat melakukan beberapa menit wawancara kepada pengelola pulau Ayer tentang harapan-harapan management agar supaya tidak bosan-bosan datang kembali ke pulau Ayer ini. Minggu, 27 mei 2007, 20:57 Wib

Selesai makan malam, kami kembali mengerjakan tugasnya masing-masing. Pri, YBØECT melakukan DX QSO pada 20m Band CW, dan merasa terus di pile up. Selanjutnya pada jam 21:05 Wib Pri, YBØECT merasakan propagasi pada band 20m CW berkurang, sehingga agak menemui kesulitan dalam penerimaan sinyal. Disini Pri, YBØECT juga mendengarkan pada band frekwensi lain sebagai contoh pada band 80m dan 40m. Namun khusus untuk band 80m Noise sangat tinggi pada waktu itu sekitar S 9 sehingga untuk mendengarkan sinyal DX yang kecil adalah cukup sulit. Hal tersebut berbeda dengan band 40m CW, walaupun pada band 40m tersebut ada noise sekitar S 5 namun masih terdengar stasiun DX yang saling komunikasi. Selanjutnya Pri, YBØECT merubah niat untuk mencoba mengadakan komunikasi dengan stasiun DX pada 80m Band CW, beberapa kali beliau memanggil stasiun DX pada band 80m CW namun tidak pernah dijawab, hal ini dimungkinkan dengan propagasi ke Eropa pada band tersebut tidaklah sebaik pada band-band lainnya, atau mungkin pula watt power yang dipancarkan tidaklah cukup besar. Tampak dalam satu ruangan Jo, YCØLOW sedang asyik berkomunikasi dengan stasiun DX dari Jepang dan beberapa Eropa, dan kelihatannya antenna pada band 160m band berfungsi dengan baik. Di dalam ruangan juga terlihat Ray, YDØNWO sedang berkonsentrasi pada band 40m CW long wire antenna, namun tetap saja beliau juga sulit mendapat jawaban dari stasiun DX oleh karena daya pancar kurang memadai (100 Watts), apalagi sewaktu kontes seperti WPX CW ini mereka stasiun DX di Eropa sinyalnya sangatlah kuat sehingga dimungkinkan diantara mereka tidak mendengar sinyal yang dipancarkan oleh Ray, YDØNWO, karena letak geografis Negara-negara eropa saling berdekatan. Senin, 28 mei 2007, 02:43 Wib

Jo, YCØLOW kembali berhasil melakukan DX QSO pada band 160m CW kali ini beliau mendapatkan Negara eropa seperti yang diharapkan sebelumnya, oleh karena perubahan antenna yang beliau rancang sebelumnya. Namun untuk Ray, YDØNWO ; Andy, YB1TX dan Pri, YBØECT sudah terlelap tidur oleh karena sudah dirasakan kelelahan seharian mengerjakan antenna experimentnya masing-masing. Tidak tampaknya Dudy, YBØDPO pada mala mini karena beliau dan keluarganya sudah pulang ke Jakarta lebih dahulu sekitar jam 16:00 Wib Minggu sore harinya. Senin, 28 mei 2007, 06:05 Wib

Pagi hari yang cerah dengan temperatur udara di pulau Ayer sekitar 30 C dengan angin bertiup sedang, kami terbangun dan kami tidak mendengar kicauan burung dipagi hari, kami langsung menyicil barang-barang bawaan kami untuk kami masukkan kealam kotak/boks untuk kami bawa pulang kembali. Sambil menurunkan antenna kami sempat bertukar pikiran mengenai langkah apa selanjutnya untuk di massa yang akan datang sebagai pemenuhan kekurangan-kekurangan yang ada selama ini di pulau Ayer. Senin, 28 mei 2007, 07:07 Wib

Kami diundang makan pagi seperti biasanya, kali ini kembali makan paginya di resto pulau Ayer. Disana kami berbincang-bincang sambil tukar menukar QSL card dan atau Post Card Pulau Ayer, dan Pri, YBØECT melakukan wawancara lanjutan kepada Utami, YDØJYC sebagai pengelola pulau Ayer tersebut. Banyak keuntungan-keuntungan jika seorang amatir radio Indonesia ingin berdxpedisi ke pulau Ayer ini, salah satunya akan mendapatkan Discount rate dari Management (Menurut Utami, YDØJYC, Ed). Senin, 28 mei 2007, 10:05 Wib

Satu per satu barang-barang milik masing-masing operator team dimasukkan ke dalam peti yang telah tersedia. Pri, YBØECT dan Andy, YB1TX selesai melakukan pekerjaannya untuk mengepak barang-barang bawanya dan mereka sepakat langsung berolah raga berenang pada kolam renang yang telah disediakan. Senin, 28 mei 2007, 12:05 Wib

Kembali kami diundang makan siang seperti biasanya, dan sambil mengobrol kami juga menikmati tontonan Televisi Swasta Jakarta. Penerimaan Stasiun TV swasta Jakarta kami terima dengan baik dan jelas sekali, oleh karena rupanya di pulau Ayer tersebut sudah tersedia antenna parabola yang di link ke beberapa villa/cottages. Senin, 28 mei 2007, 13:37 Wib

Selesai makan siang kami melanjutkan kembali dengan pekerjaan masing-masing. Pri, YBØECT melalui Handycam nya kembali mewawancarai Utami, YDØJYC. Banyak sekali fasilitas-fasilitas yang ada selama kami berada di pulau ayer, sebagai contoh adanya ruangan karaoke tersendiri, sports club, halaman bermain anak-anak, banana speed, motor boat dsbnya, semuanya adalah FREE bagi pengunjung/penyewa Villa/cottages di pulau Ayer ini. Disamping itu ada ruangan untuk meeting dan pesta-pesta, namun khusus untuk ruangan tersebut pengunjung harus membayar uang sewa untuk membayar listriknya saja. Maklumlah untuk Listrik di pulau Ayer ini adalah dengan menggunakan Genset kapasitas besar sekali, { Voltages A/C 220 Volt stabil, Ed }. Senin, 28 mei 2007, 15:55 Wib

Kami ber empat yaitu Pri, YBØECT ; Jo, YCØLOW ; Ray, YDØNWO dan Andy, YB1TX sedang bersiap menuju dermaga di pulau Ayer untuk segera pulang ke Jakarta. Banyak kenangan-kenangan serius dan lucu yang kami peroleh selama kami berada di Pulau Ayer tersebut. Tak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak Management Pulau Ayer, khususnya Utami, YDØJYC, juga disamping itu kepada para karyawan-karyawan yang berada pada pulau Ayer. Kenangan indah tersebut tak dapat kami lupakan dan diharapkan kami berencana akan kembali lagi pada bulan November 2007 pada saat CQ WORLD WIDE DX CW Contest.

Senin, 28 mei 2007, 16:03 Wib

Dengan kapal speed boat kami pulang ke Jakarta dan mengucapkan selamat tinggal dan ucapan terima kasih kami kepada seluruh karyawan dan khususnya kepada Utami, YDØJYC kami berharap terus berkomunikasi melalui Radio UHF/VHF. Demikianlah sekilas cerita pendek yang mungkin berguna bagi kalangan Amatir Radio Indonesia yang ingin mengetahui apakah itu DXpedisi IOTA dan atau Experiments antenna Low Band (160m, 80m & 40m) serta pada HI Band 20m & 15m. Cerita pendek itu tidaklah serinci yang diharapkan dan apabila ada pertanyaan-pertanyaan mengenai teknik antenna lowband silakan menghubungi mereka melalui email seperti penulis sudah sampaikan tersebut diatas. Akhir kata, ada pepatah tak ada gading yang tak retak, lebih dan kurangnya kami atas nama team OC 177 IOTA

DXpedisi 2007 memohon maaf yang sebesar-besarnya jika ada kesalahan kata-kata. Dan kami menerima suatu kritik dan saran yang positif guna memajukan kegiatan amatir radio di Indonesia. Terima kasih. Di buat : Jakarta
Tanggal : 29 Mei 2007 : 23:45 Wib